

RINGKASAN

Teknik Penanganan Pasca Panen Benih Kacang Tanah (*Arachis hypogea* L.) Di Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi (BALITKABI), Diana Ayu Anggraini, NIM A41160080, Tahun 2019, 61 hlm, Teknik Produksi Benih, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dr.Ir. Nurul Sjamsijah, MP. (Dosen Pembimbing), Didik Sucahyono, SP, MP. (Pembimbing Lapangan).

Rendahnya produktivitas kacang tanah di Indonesia belum mampu memenuhi kebutuhan nasional yang terus meningkat. Di samping itu produksi kacang tanah tidak banyak berkembang dan budidaya yang baku belum tersedia untuk setiap sentra produksi. Salah satu strategi upaya untuk meningkatkan produksi kacang tanah yaitu dengan menumbuhkan usaha perbenihan kacang tanah di sentra produksi agar tersedia benih bermutu dengan pengolahan pasca panen yang tepat.

Tujuan kegiatan Praktek Kerja Lapangan ini adalah melatih mahasiswa untuk mandiri dan terampil dalam melakukan serangkaian kegiatan di lapang, memberi pengetahuan dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan kegiatan di lapang. Selain itu mahasiswa dapat mengetahui dan mempelajari kegiatan produksi benih dari tanam sampai siap distribusi serta proses pengolahan pasca panen kacang tanah.

PKL ini dilaksanakan selama 6 bulan dimulai tanggal 8 Juli 2019 sampai 20 Desember 2019. BALITKABI merupakan balai penelitian yang terfokus pada komoditas kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi jalar, dan ubi kayu serta kacang dan umbi potensial. Proses paroduksi yang dilakukan mulai dari pengolahan lahan, pengolahan hasil panen, sampai distribusi.

Pengolahan pasca panen merupakan kegiatan penanganan hasil tanaman pertanian segera setelah panen. Penanganan pasca panen kacang tanah yang tepat akan menentukan kualitas dan hasil panen yang optimal. Proses pengolahan pasca panen kacang tanah meliputi perontokan, pengeringan, sortasi, pengemasan, penyimpanan dan proses sertifikasi. Sertifikasi benih kacang tanah meliputi pengambilan sampel, uji kadar air, uji kemurnian, dan uji daya kecambah.